

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17% balita lebih dominan jenis kelamin perempuan sebanyak 13% balita dan berdasarkan usia lebih dominan usia 4 tahun sebanyak 10% balita.
2. Peningkatan nafsu makan balita sebelum rata-rata 36,7% dan setelah diberikan aromaterapi lavender rata-rata 50%
3. Terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender di puskesmas labuapi dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan nafsu makan pada balita.

2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan penggunaan aromaterapi lavender untuk peningkatan nafsu makan pada balita.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, memberi sumbangan positif dan mengembangkan teori khusus kebidanan dalam

pengobatan non farmakologi dengan aromaterapi lavender sebagai peningkatan nafsu makan pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menerapkan pengalaman-pengalaman ilmiah yang diperoleh untuk melakukan penelitian yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abramowitz, M. dan Prada (2014). Diseases and Disoreder Obesity. USA: Lucent Books.
- Adi, S. (2016). Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi. Olahraga Secara Maksimal. Skripsi. Universitas Negeri. Malang.
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian. Stunting. Indonesian Journal of Midwifery, 4(1), 30-34.
- Asih, Yusari dan Mugiati. 2018. Pijat Tuina Efektif Dalam Mengatasi Kesulitan. Makan Pada Anak Balita.
- Andriani, Merryana,. Bambang Wirjatmadi. (2016). Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana
- Andria, A. (2014). Aroma Terapi Cara Sehat dengan Wewangian Alami. Jakarta: Penerba Swadaya.
- Asil, E., dkk . 2014. Factor that Affect Body Mass Index of Adults. Pakistan Jurnal of Nutrition
- Deice, n. p. l., alim, a., & gafur, a. (2018). satus gizi balita. i(1), 107–113.
- Gibney, M.J., et al. 2018. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Howard S, Hughes. (2017). Not aroma, explain impact of lavender aromaterapy. New journal of Medicine. 5 (365):479 – 485.
- Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016
- Marmi, & Rahardjo, Kukuh. (2015). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Pustaka Pelajar.
- Michalak, M. 2018. Aromatherapy and methods of applying essential oils. Arch Physiother Glob Res.
- Munawaroh S (2015). Pola asuh mempengaruhi status gizi balita. Jurnal Keperawatan, 6 (1): 44-50.
- Oetoro, s. (2018). Smart Eating: 1000 Jurus Makan Pintar dan Hidup Bugar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Paula, D., Pedro, L., Pereira, O dan Sousa, M. 2017. Aromatherapy in the Control of Stress and Anxiety. *Alternative and Integrative Medicine*. Vol. 6(4): 1-5.
- Primadiati, Rachmi. 2016. *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhani, A.D. 2016. Hubungan Kontrol Tekanan Darah dengan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal*. Jakarta: UIN.
- Setyawati, Vilda Ana Veria & Eko Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Sharma, G., Kumar, A., Sharma S. et al (2019), "Novel development of nanoparticles to bimetallic nanoparticles and their composites : A Review", *Journal of King Saud University – Science* 31:257 – 269.
- Subarkah, T., Nursalam., Diyan, R. P. 2016. Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun. Universitas Airlangga. Surabaya
- Sudjatmoko. 2019. Masalah Makan Pada Anak. *Damianus Journal of medicine*.
- Sulistyoningsih. H. *Ilmu Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Graha Ilmu 2015.
- Thon, Ofni Mariana. 2019. Gambaran Pola Makan Anak Usia 2-5 Tahun. Dengan Gizi Kurang Di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat. Politeknik Kesehatan Kupang.
- World Health Organization (2015). Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi.
- World Health Organization. (2017). *Level And Trends In Child Malnutrition*.

Lampiran 1.**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Mataram, Juni 2023

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Dengan hormat,

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisatul Islami

NIM : 2019E1D002

Adalah mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Aromaterapi Lavender Sebagai Stimulasi Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Labuapi Lombok Barat”

Penelitian ini memberikan manfaat secara langsung kepada responden, yaitu dapat mengetahui cara penanganan balita yang mengalami nafsu makan kurang secara Non Farmakologi, melalui pemberian terapi yang diberikan peneliti. Penelitian tidak akan merugikan responden, peneliti akan merahasiakan identitas saudara sebagai responden dalam penelitian ini. Bersama surat ini kami lampirkan lembar persetujuan menjadi responden. Saudara dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia secara sukarela menjadi responden penelitian.

Besar harapan saya agar saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2.**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN***(Informed Consent)*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Balita :
 Nama orang tua :
 Umur :
 Nomor HP :
 Alamat :

Saya telah menyetujui untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Mataram

Nama : Annisatul islami
 NIM : 2019E1D002
 Judul : Efektifitas Penggunaan Aromaterapi Lavender Sebagai Stimulasi Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Labuapi

Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan informasi yang saya butuhkan, jika saya tidak berkenan peneliti akan menghentikan pengumpulan data ini saya dan saya berhak mengundurkan diri.

Dengan sadar dan sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

Mataram, Juni 2023

Peneliti**Saksi****Responden**

Lampiran 3.

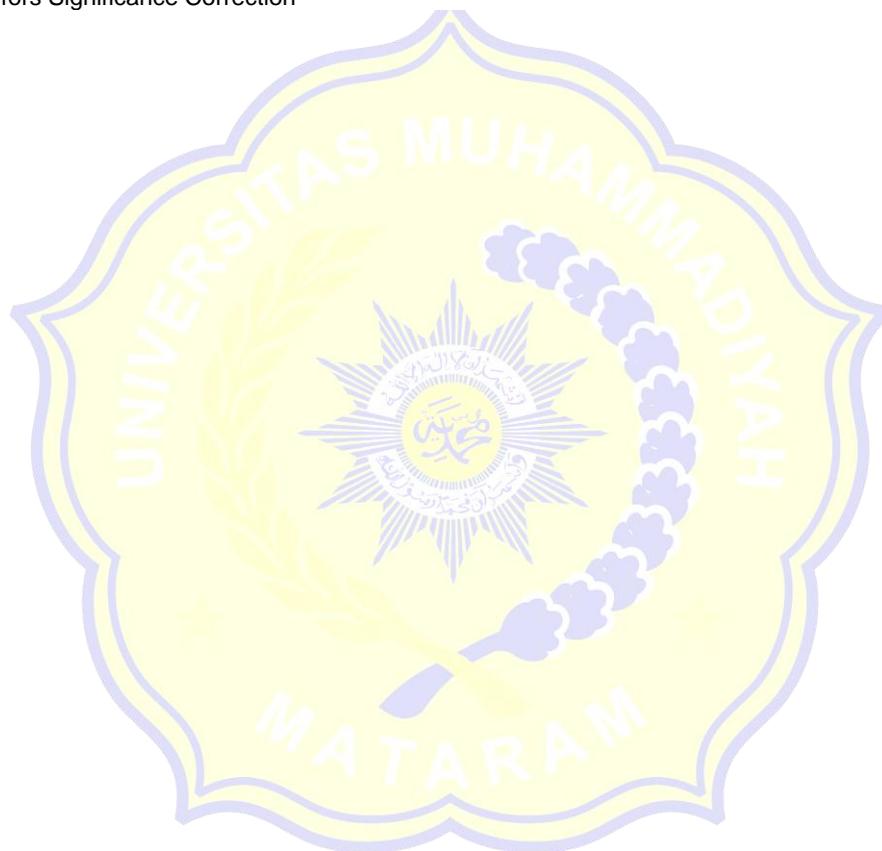
SOP PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER

Pengertian	Aromaterapi Lavender adalah salah satu bentuk relaksasi tubuh dengan mengaplikasikan minyak essensial yang didapatkan dari pengolahan tumbuhan, untuk meningkatkan nafsu makan pada balita termasuk terapi non farmakologi.
Tujuan	Untuk meningkatkan nafsu makan pada balita usia 1-5 tahun
Alat dan Bahan	1. Aromaterapi Lavender
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan dan Tindakan yang akan di lakukan 2. Menutup sampiran 3. Pastikan ruangan tenang dan nyaman 4. Lakukan cuci tangan 5. Atur posisi responden senyaman mungkin 6. Siapkan Aromaterapi Lavender 7. Oleskan pada bagian leher responden 8. Pastikan responden dapat mencium bau aromaterapi, sehingga merasa rileks dan tenang 9. Observasi selama 20 menit etelah pemberian aromaterapi 10. Rapiakan alat-alat 11. Lakukan evaluasi nafsu makan setelah di berikan aromaterapi lavender.

Lampiran 4**UJI NORMALITAS****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.406	30	.000	.612	30	.000
Post Test	.312	30	.000	.753	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 5

UJI WILCOXON

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test			
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
Ties	13 ^c		
Total	30		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test



Lampiran 6

BIODATA ORANG TUA				
NAMA	:			
PEKERJAAN	:			
NO. HP	:			
BIODATA BALITA				
NAMA	:			
UMUR	:			
JENIS KELAMIN	:			
NO	KUESIONER	SERING 3	JARANG 2	TIDAK PERNAH 1
1	Anak saya makan lebih banyak setelah dioleskan aromaterapi			
2	Anak saya suka atau menikmati berbagai jenis makanan setelah dioleskan aromaterapi			
3	Anak saya menantikan waktu makannya setelah dioleskan aromaterapi			
4	Apabila anak saya kenyang, anak saya masih bisa makan snack atau makanan lainnya setelah dioleskan aromaterapi			
5	Porsi makan anak saya bertambah saat ia diberikan makanan kesukaannya setelah dioleskan aromaterapi			
6	Anak saya selalu meminta makanan sebelum waktu makannya tiba setelah dioleskan aromaterapi			
7	Saya memperhatikan komposisi zat gizi dan variasi menu dalam menyusun menu untuk anak			
8	Dalam menyajikan makanan untuk anak, saya membentuk makanan dan memberi hiasan yang menarik			
9	Saya mengawasi dan mendampingi anak ketika makan			
		SUMBER: Modifikasi Jansen et al.,2012 ; Saphira, 202		
SCORING				
1	TIDAK PERNAH : 1			
2	JARANG : 2			
3	SERING : 3			

Lampiran 8

Dokumentasi



